

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini alat transportasi mulai menjadi perhatian bagi setiap orang, hal ini disebabkan karena adanya kebutuhan akan *trend* gaya hidup yang saat ini sudah mulai berkembang dalam masyarakat. Alat transportasi sudah dianggap sebagai gaya hidup yang mencerminkan karakter seseorang yang aktif dan *sporty*. Tak terkecuali bagi alat transportasi yang satu ini, yakni sepeda motor.

Tanpa disadari kebutuhan akan sepeda motor sudah terjadi pergeseran nilai, yang dulunya masih tergolong ke dalam Barang Mewah, sekarang sudah menjadi kebutuhan sehari – hari yang dapat dikatakan sebagai Barang Sekunder. Melihat itu semua bagi sebagian orang yang lain, sepeda motor bukan hanya sekedar menjadi kebutuhan sehari – hari, namun sudah dianggap sebagai kebanggaan tersendiri bagi pengendaranya dan dianggap sebagai ukuran prestisius seseorang. Semakin mewah sepeda motor yang digunakan, menunjukkan semakin tinggi prestisius orang tersebut. Bahkan tak jarang pula yang merelakan diri untuk memodifikasi sepeda motornya demi memenuhi kebutuhan aktualisasi diri.

Demikian pentingnya peranan sepeda motor dalam menunjang kebutuhan kehidupan masyarakat, apapun alasan motivasi seseorang dalam membeli sebuah sepeda motor, seperti halnya sebagai alat transportasi untuk bekerja, kuliah, berdagang, rekreasi dan lain sebagainya.

Pengguna sepeda motor tidak hanya sebatas di kota – kota besar saja, namun sudah masuk ke pelosok – pelosok daerah. Keputusan untuk membeli tidak lagi pada orang tua saja, tetapi kalangan remaja pun sudah dapat menentukan tipe sepeda motor yang akan dibelinya. Bahkan kelompok usia pembeli pun didominasi oleh kaum muda. Hal ini tidak mengherankan karena dalam menjual sepeda motor banyak sekali menawarkan kemudahan – kemudahan seperti kredit jangka panjang, uang muka yang rendah, hadiah yang menarik, bunga yang rendah sehingga pembeli dapat menyesuaikan kemampuannya dalam membeli sepeda motor.

Salah satu perusahaan produsen sepeda motor terkenal asal jepang adalah Yamaha Motor Corporate – di dunia atau lebih dikenal sebagai Yamaha Motor Manufacture Indonesia – di Indonesia, yang memproduksi sepeda motor dengan merek “YAMAHA”. Yamaha adalah merek terkemuka di dunia, banyak atlit pembalap sepeda motor yang juga menggunakan sepeda motor keluaran Yamaha. Yamaha pun banyak menjadikan atlit pembalap top dunia sebagai ikon produk mereka. Di Indonesia pun, Yamaha tak kalah terkenal jika dibandingkan dengan kompetitor utamanya Honda, dan kompetitor yang lain seperti Suzuki, Kawasaki, dan merek – merek lainnya. Pada tahun 2013 ini, Yamaha mendapatkan anugrah 4(empat) Top Brand Awards 2013 untuk type Mio di segmen motor matik, V-xion di segmen sport, Jupiter dan Vega di segmen bebek. Terbaik demi kepuasan konsumen, Yamaha berusaha untuk mengembangkan produknya dan membuat inovasi – inovasi baru lewat sepeda motor keluaran terbarunya.

Pada tingkat persaingan produk yang sangat kompetitif ini, konsumen akan sangat selektif pada saat pembelian terhadap suatu produk dengan melihat pada harga, jenis, maupun merek dari produk itu sendiri. Perusahaan sebagai pemasar berusaha agar produk yang ditawarkan dapat diterima oleh konsumen, untuk itu perusahaan perlu memahami sikap dan perilaku konsumen dalam pembeliannya. Para konsumen memiliki sikap dan perilaku yang berbeda, dalam hal ini adalah pertimbangan keputusan pembelian alat transportasi sepeda motor.

Sebagaimana kita ketahui bahwa pertumbuhan industri sepeda motor sangat berkembang dengan pesat, berbanding lurus dengan peminatnya. Hal ini terbukti dengan banyak munculnya merek – merek sepeda motor dari negara – negara lain yang juga memiliki kualitas yang tak kalah dari merek –merek negara asalnya. Hal ini membuat persaingan produk menjadi sangat kompetitif, dan konsumen pun memiliki banyak pilihan dalam memilih produk yang diinginkan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bagaimana pentingnya sikap dan perilaku konsumen dalam membeli produk sepeda motor Yamaha.

Oleh sebab itu penulis tertarik untuk memilih judul penelitian ini, yaitu **“Analisis Sikap Dan Perilaku Konsumen Dalam Membeli Produk Sepeda Motor Yamaha”**

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah.

1. Identifikasi Masalah

Atas dasar latar belakang diatas penulis menemukan beberapa hal, antara lain:

- a. Banyaknya perusahaan yang bergerak dalam industri sepeda motor yang sama.
- b. Merek pesaing produk sepeda motor menawarkan desain yang variatif.
- c. Masyarakat peminat alat transportasi sepeda motor yang semakin banyak.
- d. Kebutuhan konsumen akan sepeda motor yang berkualitas.
- e. Sikap dan perilaku konsumen yang berbeda dalam mengambil keputusan pembelian.

2. Pembatasan Masalah

- a. Penulis membatasi masalah hanya pada produk sepeda motor keluaran Yamaha.
- b. Dalam penelitian ini, penulis hanya membahas sikap dan perilaku konsumen dalam membeli produk sepeda motor Yamaha, dilihat dari 4P.
- c. Penelitian ini hanya dibatasi untuk konsumen berumur minimal 23 tahun yang membeli dan menggunakan sepeda motor, di wilayah Kecamatan Cengkareng, Kotamadya Jakarta Barat.

C. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah – masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana sikap konsumen dalam membeli produk sepeda motor Yamaha?
2. Bagaimana perilaku konsumen dalam membeli produk sepeda motor Yamaha?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitiannya adalah;

1. Untuk mengetahui sikap konsumen dalam membeli produk sepeda motor Yamaha.
2. Untuk mengetahui perilaku konsumen dalam membeli produk sepeda motor Yamaha.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat atau kegunaan penelitian yang dilakukan adalah:

1. Bagi peneliti, diharapkan penelitian dapat mempraktekan teori – teori yang dipelajari selama masa perkuliahan.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebagai masukan atau mengevaluasi, mengembangkan dan meningkatkan kualitas produk Yamaha.
3. Bagi teman – teman mahasiswa, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Penulisan

Berikut ini merupakan sistematika penulisan skripsi dalam enam bab beserta sub-subnya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat atau kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas mengenai tinjauan pustaka yang menjadi dasar teori penelitian, dimana teori-teori ini dianggap relevan dengan permasalahan yang dibahas dan dapat diajukan acuan dalam menganalisa permasalahan tersebut, serta sebagai dasar untuk memberi jawaban sementara terhadap rumusan masalah.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, metode analisa data, serta definisi operasional variabel.

BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK YANG DITELITI

Dalam bab ini akan menguraikan tentang deskripsi karakteristik responden.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis mencoba untuk dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta memberikan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca.